

### Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) mengakhiri sesi perdagangan pertama tahun baru dengan penurunan, memperpanjang pelemahan pada akhir tahun 2024. Investor berharap akan adanya "Reli Sinterklas" yang berlangsung selama lima hari perdagangan terakhir dalam setahun dan dua hari perdagangan pertama pada bulan Januari berikutnya. Semalam indeks Dow Jones Industrial Average yang merupakan saham unggulan turun 151,95 poin, atau 0,36%, dan ditutup pada level 42.392,27, sementara S&P 500 turun 0,22% menjadi 5.868,55 dan Nasdaq Composite yang merupakan saham teknologi turun 0,16% menjadi 19.280,79. Itu menandai sesi kelima berturut-turut dalam posisi merah untuk S&P 500 dan Nasdaq, penurunan terpanjang sejak April. Saham teknologi besar membebani pasar, dengan Apple turun 2,6%, dan Tesla merosot 6% karena pengiriman tahunan yang lebih rendah. Sementara itu investor di Asia akan memperhatikan ketidakpastian politik di Korea Selatan karena pengawas korupsi negara itu berusaha untuk melaksanakan surat perintah penangkapan untuk Presiden Yoon Suk Yeol yang dimakzulkan. Upaya darurat militer oleh Yoon pada tanggal 3 Desember telah menyebabkan kekacauan politik.

### Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Badan Pusat Statistik mencatat inflasi IHK Desember 2024 sebesar 0,44% (mtm) sehingga secara tahunan inflasi IHK 2024 menjadi 1,57% (yoy). Perkembangan inflasi 2024 ini lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2023 yang sebesar 2,61% (yoy). Inflasi yang terjaga dalam kisaran sasaran merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter. Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025-2026.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah pada perdagangan kemarin. Intervensi bank sentral berhasil membawa spot ke 16.230 – 16.240. Pada sore hari, spot diperdagangkan lebih rendah ke 16.210 karena bank sentral terus melakukan intervensi. Pagi ini USD dibuka dibuka pada level 16.220-16.245 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.180-16.270. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi Indonesia turun 1bps secara keseluruhan. Meskipun dengan likuiditas terbatas, namun terlihat aliran pembelian yang baik pada seri *benchmark* FR104 dan FR103. Disisi lain, pelaku pasar akan menunggu lelang obligasi pertama di 2025 pada 7Januari dengan target indikatif 28T dan target maksimal sebanyak IDR 42T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Retail Sales MoM NOV		0.1%	
SG	Retail Sales YoY NOV		2.2%	
DE	Unemployment Change DEC		7K	10.0K
GB	BoE Consumer Credit NOV		£1.098B	£1.1B
GB	Mortgage Approvals NOV		68.303K	68.7K
US	ISM Manufacturing PMI DEC		48.4	48.5

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	31-Des	2-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.00	7.00	0.01
INA 10 YR (USD)	Closed	5.44	N/A
UST 10 YR	4.57	4.56	(0.22)

INDEXES	31-Des	2-Jan	%
IHSG	Closed	7163.21	N/A
LQ45	Closed	837.21	N/A
S&P 500	5881.63	5868.55	(0.22)
DOW JONES	42544.22	42392.2	(0.36)
NASDAQ	19310.79	19280.7	(0.16)
FTSE 100	8173.02	8260.09	1.07
HANG SENG	20059.95	19623.3	(2.18)
SHANGHAI	3351.76	3262.56	(2.66)
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	2-Jan	3-Jan	%
USD/IDR	16250	16245	(0.03)
EUR/IDR	16859	16682	(1.05)
GBP/IDR	20373	20121	(1.23)
AUD/IDR	10109	10091	(0.18)
NZD/IDR	9136	9100	(0.39)
SGD/IDR	11937	11878	(0.49)
CNY/IDR	2226	2225	(0.03)
JPY/IDR	103.39	103.27	(0.11)
EUR/USD	1.0375	1.0269	(1.02)
GBP/USD	1.2537	1.2386	(1.20)
AUD/USD	0.6221	0.6212	(0.14)
NZD/USD	0.5622	0.5602	(0.36)